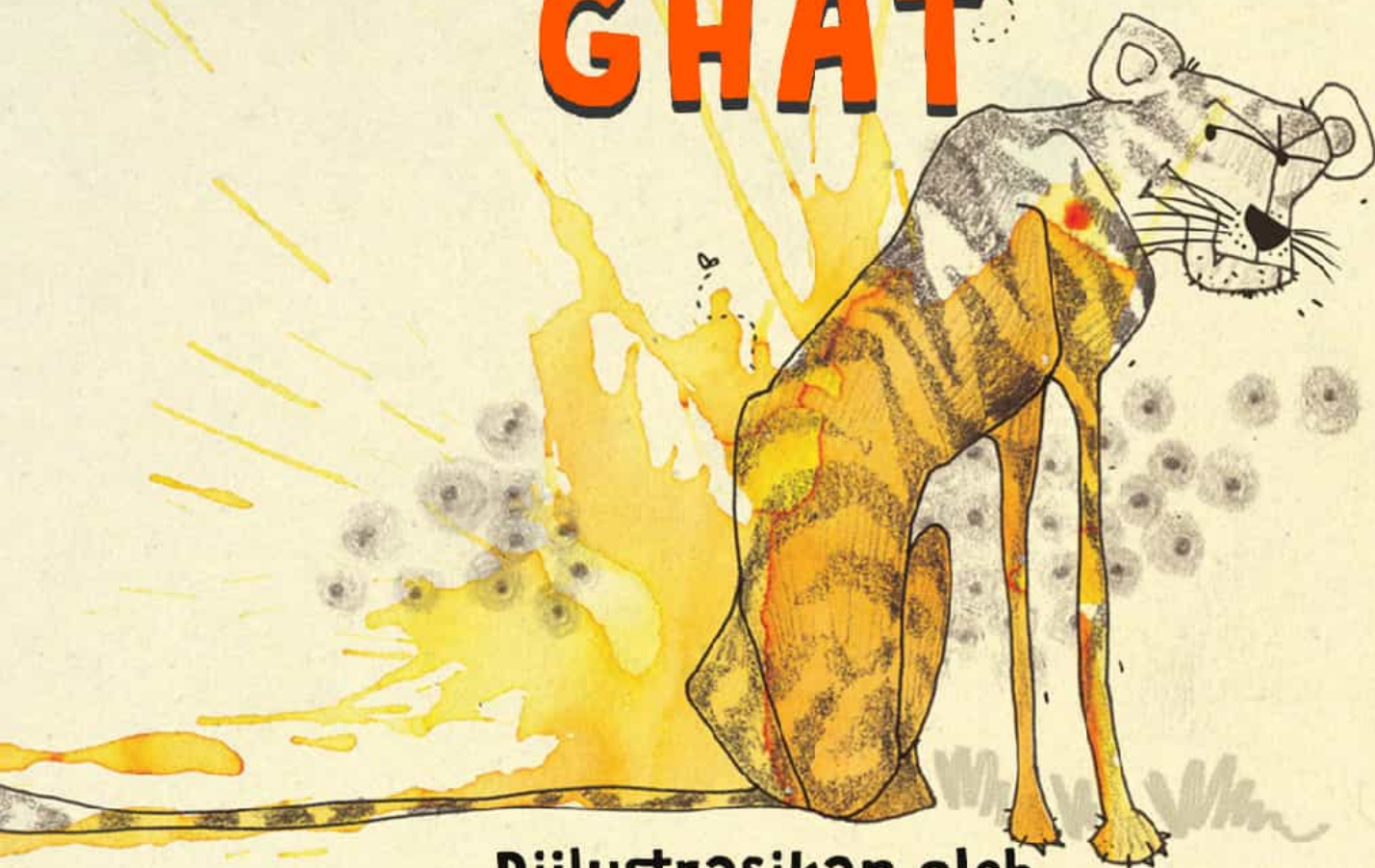


KUCING DI PEGUNUNGAN GHAT



Dilustrasikan oleh
Ruchi Shah

Ini kisah tentang Paman Sandi,
si juru kamera.

Paman Sandi selalu membawa
kamera ke mana-mana.



Dari kecil, Paman Sandi suka buku-buku tentang hewan.

Paman Sandi juga suka bersantai di pantai, hutan, sungai dan pegunungan. Waktu berlalu, kini Paman Sandi telah menjadi juru kamera hewan.





Paman Sandi suka mengambil gambar tupai dan kura-kura. Sampai pada satu hari, ketika sedang pergi ke Pegunungan Ghat barat, Paman Sandi melihat kucing.

Paman Sandi berharap dapat mengambil gambar kucing itu.

Tapi kucing itu sudah tidak terlihat lagi.
Jadi Paman Sandi bergegas mencari kucing itu.

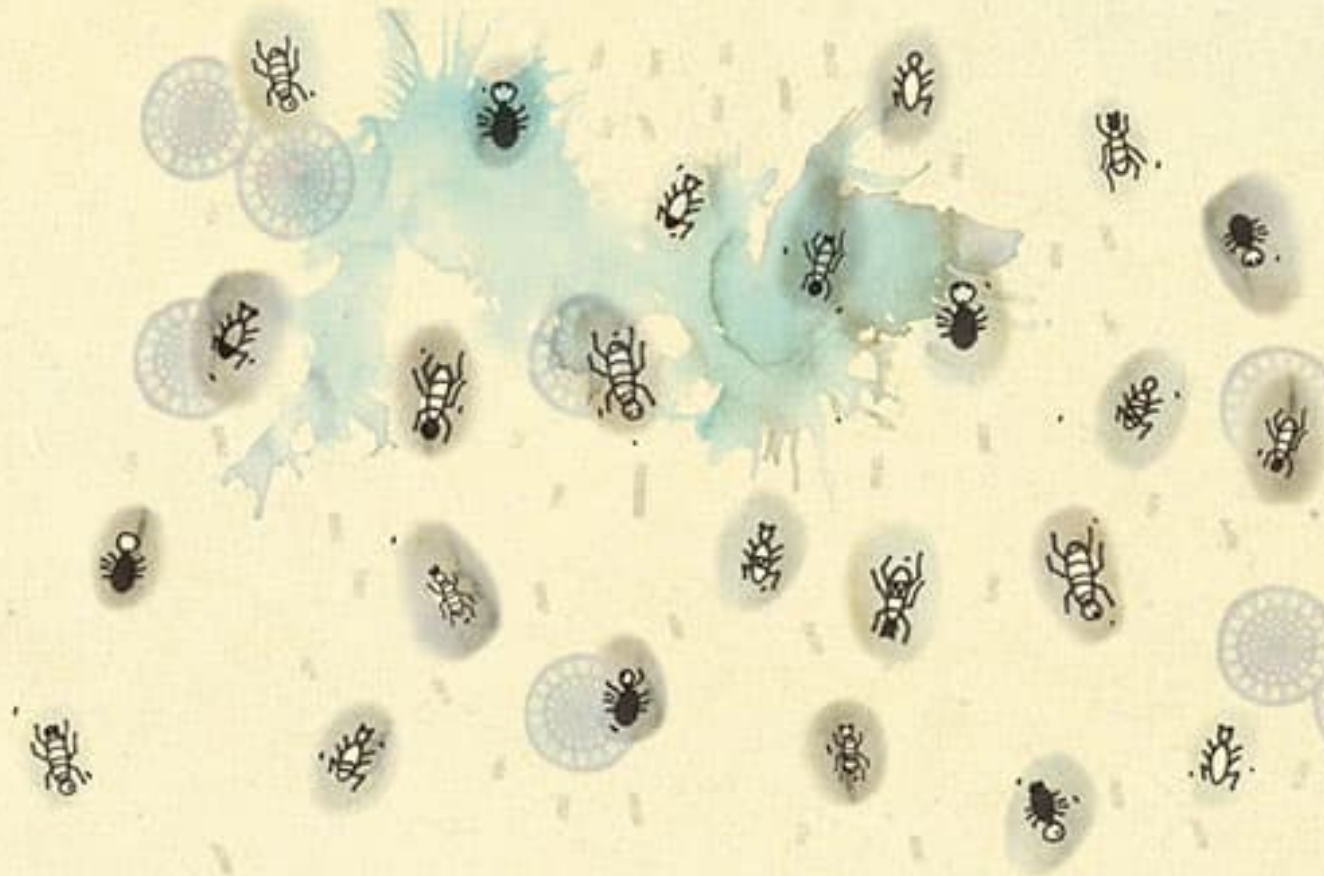




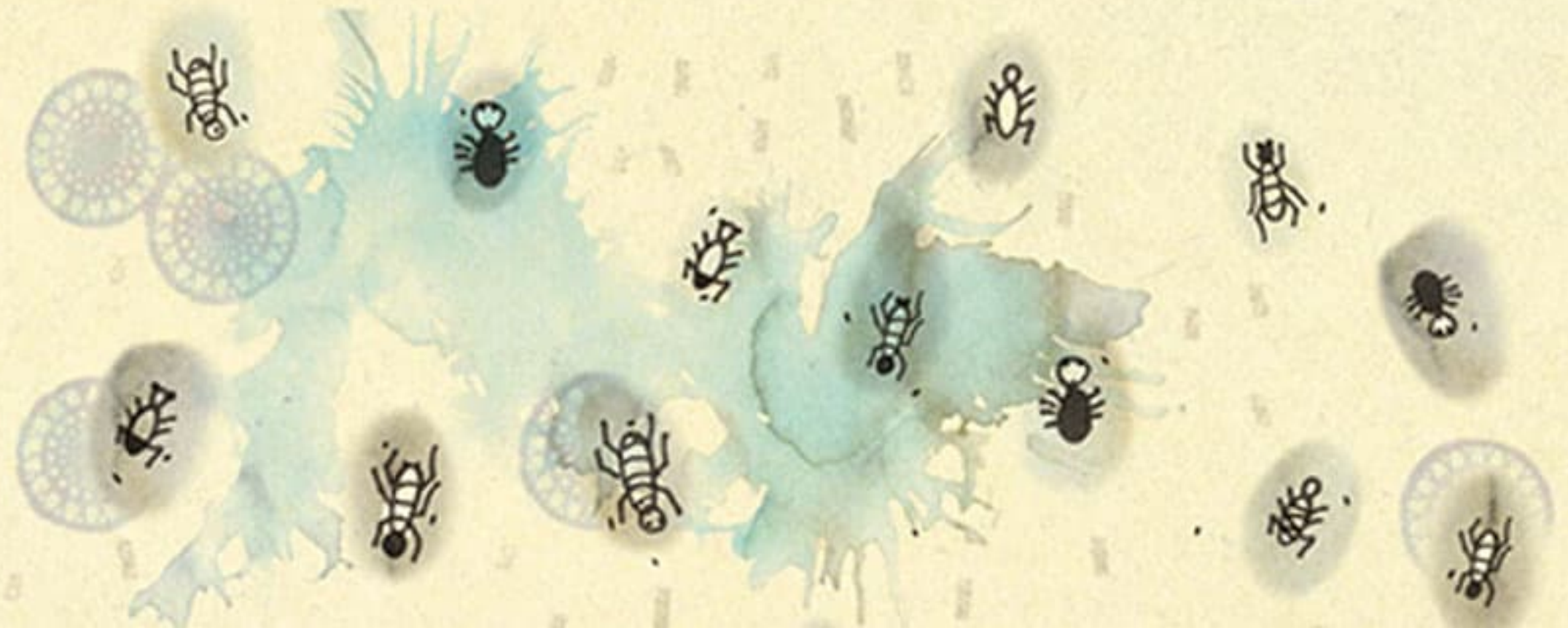
Paman Sandi bertemu raja
para kucing.

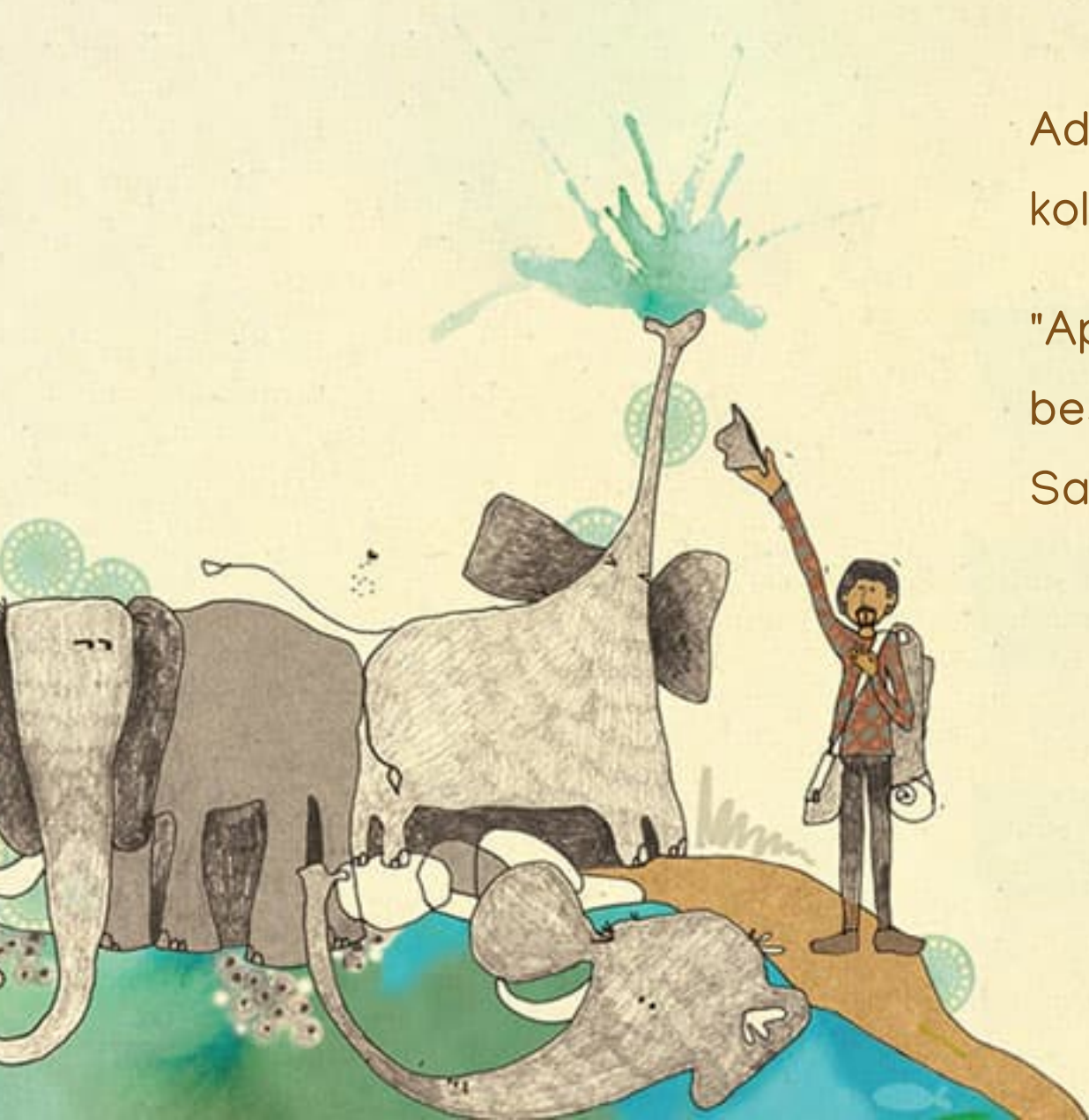
Aduh! Hujan lebat. Seperti badai.

Hujan yang terkumpul di Pegunungan Ghat Barat turun sebagai air terjun.



Air terjun menjadi sungai-sungai dan menjadi sumber air. Kita harus melindungi Pegunungan Ghat.





Ada gajah sedang mandi di kolam!

"Apakah ada yang melihat kucing besar abu-abu?" kata Paman Sandi.



Tidak ada yang melihat kucing itu.
Paman Sandi masuk kawasan
hutan hujan. Ada kijang berdiri.

Di atas pohon, ada monyet berwajah singa sedang mencabik nangka. Itu adalah monyet Rhesus berekor singa. Apakah bisa membantu?



"Jalanlah lurus lewati
pohon-pohon itu. Ada sarang
lebah raksasa. Di bawah
pohon itu ada katak langka."



Paman Sandi bertemu sang katak berwarna ungu. Katak itu jenis *Nasika Batracus*. Kata katak, akan ada warga suku yang tahu tempat kucing itu hidup.



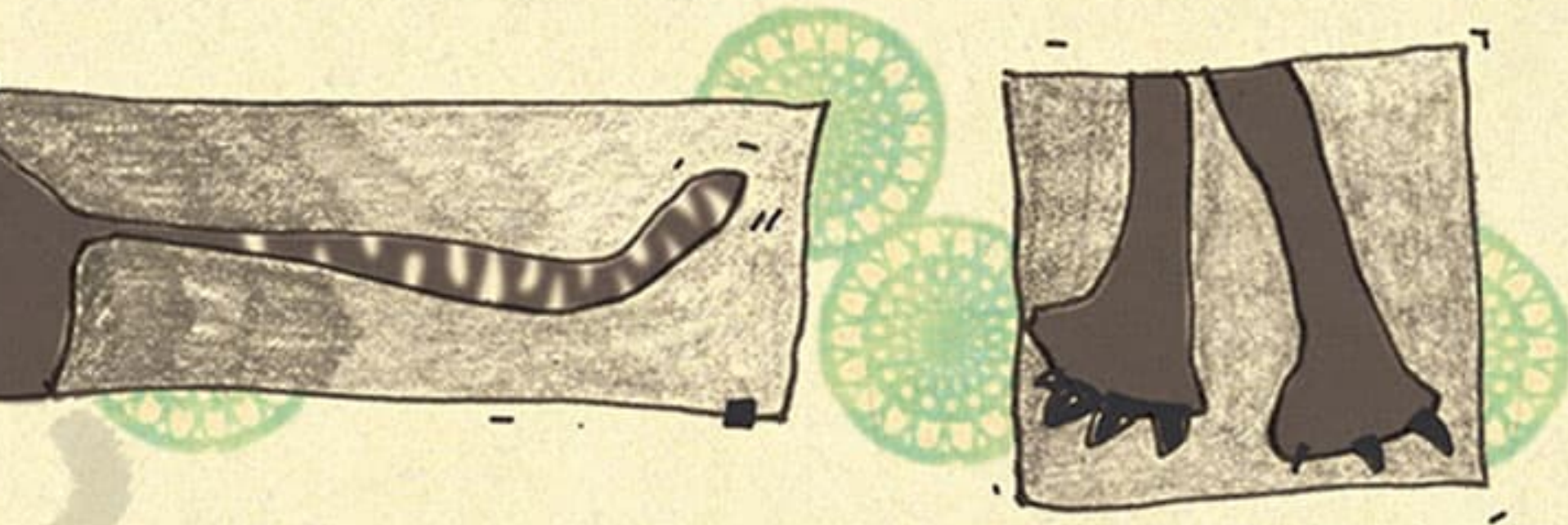
Paman Sandi duduk takjub seperti sedang di negeri dongeng. Tiba-tiba ada yang datang. Paman Sandi berbalik dan melihat wajah yang dicat hitam.



"Di mana kucing abu-abu itu?" kata Paman Sandi kepada warga suku. "Apakah itu kucing Pogeyan yang datang dan pergi seperti kabut?"

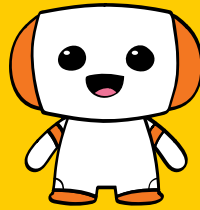


Sudah pasti sang kucing ada di sekitar situ.
Paman Sandi memasang jebakan kamera di
seluruh tempat itu. Dan benar, ada foto kucing di
Pegunungan Ghat!



Cerita ini dari kisah Sandesh
Kadur.





B3

Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **bookbot.id/buku-anak-gratis** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **bookbot.id**.

Diadaptasi dari “The Cat in the Ghat!” oleh Ambika Rao dan Ruchi Shah. Dilisensikan di bawah CC BY-NC 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Let’s Read** dan **Bookbot**.



bookbot.id